

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif karena prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁶⁰ Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan peneliti sebagai objek kunci atas berjalannya penelitian. Dikatakan kualitatif karena sumber data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai.⁶¹

Dilihat dari jenisnya, jenis penelitian dalam judul ini yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas fenomena sosial atau alam secara sistematis, faktual dan akurat.⁶² Bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya. Tujuannya adalah menggambarkan secara tepat, sifat individu, suatu gejala, keadaan atau kelompok tertentu.⁶³

⁶⁰ Lexi J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal 34

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 225

⁶² Wardiyanta. *Metode Penelitian Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 6

⁶³ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), hal.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat observasi yaitu berfokus pada salah satu wahana wisata di Kawasan Pesisir Pantai Selatan, lebih tepatnya di Pantai Konang Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama dan penting. Hal ini seperti dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul dan utama. Dalam mendapatkan informasi peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan informasi dari pihak-pihak yang terkait. Seperti masyarakat pedagang disekitar pantai, para nelayan dan wisatawan yang datang berkunjung.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yakni:

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung peneliti dari informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa Nglebeng, Ketua Karangtaruna Pantai Konang sebagai pengelola wisata, para pedagang ikan bakar dan pengunjung pantai.

- b. Data sekunder, merupakan data pendukung yang berfungsi untuk mempermudah penelitian, data tersebut berupa buku, dokumen atau lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak mungkin akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁴ Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya.⁶⁵

Observasi dalam hal ini terdiri dari tiga tahapan, yakni observasi deskriptif, observasi terfokus dan observasi terseleksi:

- a) Observasi deskriptif, yaitu observasi yang dilakukan pada saat peneliti memasuki situasi social tertentu sebagai objek penelitian dan pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang ingin

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 308

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hal. 196

ditelitinya. Disini peneliti hanya meneliti secara umum tentang lokasi desa sebagai kawasan wisata pantai dan perilaku kegiatan masyarakat pesisir.

- b) Observasi terfokus, yaitu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Peneliti sudah mulai menarik pengamatan yang umum menjadi lebih sempit, yakni masyarakat pesisir yang berprofesi sebagai pedagang ikan atau penjual ikan bakar.
- c) Observasi terseleksi, yakni observasi yang mana peneliti sudah mengurai bagaimana pemberdayaan masyarakat pesisir melalui wisata kuliner ikan bakar, apakah sudah mampu dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat selaku penjual ikan bakar.

2. Wawancara Mendalam (Indepth Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁶ Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya.

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap pihak yang terkait yang terdiri dari: Pemerintah Desa, Ketua Karangtaruna, Masyarakat Pesisir (Pedagang Kuliner) dan pengunjung Pantai Konang berupa

⁶⁶ Moleong, *Metodelogi Penelitian.....*, hal 186

pengajuan pertanyaan secara terbuka terhadap suatu topik pembahasan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang aktual terhadap narasumber. Metode ini digunakan untuk mengetahui beberapa hal yang mendasari adanya pemberdayaan masyarakat pesisir, serta mengetahui kondisi dampak, kendala dan solusi yang dihadapi dalam adanya pemberdayaan masyarakat pesisir melalui wisata kuliner ikan bakar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan juga berbentuk file di server dan *flashdiks* serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.⁶⁷ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non –insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.⁶⁸

Metode ini digunakan sesuai kebutuhan dari peneliti. Data yang dibutuhkan diantaranya adalah berbentuk gambar atau foto, catatan-catatan serta rekaman suara hasil wawancara dengan para informan atau narasumber. di Pantai Konang Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek sehingga diperoleh data-data yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat pesisir melalui wisata kuliner ikan bakar

⁶⁷ Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal 141

⁶⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publihing, 2017), hal 234

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan kesatuan uraian dasar.⁶⁹ Data yang telah disusun akan dianalisa dengan metode kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah melakukan analisis dengan cara mendeskripsikan hal-hal yang telah disampaikan oleh informan yang berkaitan dengan tema yang telah ditentukan.

Sedangkan Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apayang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁰

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagaimana dijelaskan oleh Sugiono adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Milles dan Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehinga datanya sudah jenuh.⁷²

⁶⁹ Moleong *Metode Penelitian....*, hal 103

⁷⁰ *Ibid....*, hal. 248

⁷¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitati*, (Bandung,: Alfabeta, 2013), hal. 89

⁷² *Ibid.* hal 334

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis domain. Analisis domain digunakan untuk menganalisis gambaran obyek penelitian secara umum atau tingkat permukaan, namun relatif utuh tentang obyek penelitian tersebut. Analisis Domain digunakan dalam penelitian yang bertujuan eksplorasi.⁷³ Peneliti dalam melakukan penelitian memfokuskan di salah satu objek wisata Pantai Konang. Dengan domain terdiri dari: Pemerintah Desa, Ketua Karangtaruna, Pedagang Ikan Bakar dan Pengunjung Pantai Konang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan temuan maka peneliti mengeceknya dengan melakukan sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat menggunakan sumber, metode penyidik dan teori.⁷⁴ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷⁵

⁷³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam.....*, hal. 69

⁷⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Predana Media, 2010), hal. 178

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), hal. 214

2. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁷⁶ Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai dan mendiskusikan hasil penelitian dengan rekan sejawat. Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam pertimbangan, bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain. Dengan demikian pemeriksaan rekan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang mempunyai pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini sangat menentukan dalam hal pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Dengan demikian akan meningkatkan presentase derajat kepercayaan data atau temuan yang dikumpulkan. Hal ini juga mendeteksi dan mempertimbangkan histori yang mungkin bisa mengotori data.

4. Ketekunan Pengamatan

Merupakan serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur yang dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realitas

⁷⁶ Moleong, *Metodelogi Penelitian.....*, hal. 179

yang ada dilokasi peneliti, serta untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur di dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketentuan pengamatan mendalam.⁷⁷

H. Tahapan-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu diperhatikan untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan yang diharapkan:

1. Tahap Persiapan dan Pendahuluan

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori yang terkait dengan fokus penelitian. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti memilah-milah dan menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut

⁷⁷ Ibid....., hal 135

mudah dipahamidan temuannya dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif yaitu dari data-data yang diperoleh dan masih bersifat satuan-satuan khusus dan dianalisis dengan penalaran induktif untuk digeneralisasikan sehingga diperoleh gambaran atau kesimpulan yang bersifat umum.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Pelaksanaan tahapan ini dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilaksanakan dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.